

**PENGARUH FAKTOR RELIGIUSITAS, EKONOMI, USIA, DAN
PENDIDIKAN TERHADAP MINAT NASABAH MEMILIH PRODUK
TABUNGAN iB ONH BDW (STUDI KASUS DI BPRS BANGUN
DRAJAT WARGA YOGYAKARTA)**

**Effects of Religiosity, Age, Economy, and Education toward Costumers' Interest in
Choosing Saving Products of IB ONH
(A Case Study of BPRS Bangun Drajat Warga)**

Dayuk Tri Ulfatin dan Dr. Maesyaroh, M.A

*Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Ringroad Selatan, Tamantirto, Kasihan,
Bantul, Yogyakarta, 55183*

Email: day.dayutriulfatin@gmail.com

maesyaroh@umyac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor religiusitas, usia, ekonomi, dan pendidikan terhadap minat nasabah memilih produk tabungan iB ONH BDW studi kasus BPRS Bangun Drajat Warga. Gedongkuning Selatan Yogyakarta. Jenis penelitian ini penelitian kuantitatif.

Informasi data yang didapat menggunakan kuisisioner atau angket yang didistribusikan kepada nasabah tabungan haji BDW. Data yang diolah dalam penelitian ini menggunakan analisis linier berganda.

Berdasarkan hasil, diperoleh faktor religiusitas berpengaruh positif signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dalam mempengaruhi minat nasabah memilih produk tabungan iB ONH BDW. Sementara itu, faktor usia dengan nilai $0,565 > 0,005$ tidak berpengaruh positif signifikan dalam mempengaruhi minat nasabah memilih produk tabungan iB ONH BDW. Ekonomi sebesar $0,533 > 0,005$ tidak berpengaruh positif signifikan dalam mempengaruhi minat nasabah memilih produk tabungan iB ONH BDW, dan pendidikan dengan nilai $0,770 > 0,005$ tidak berpengaruh positif signifikan dalam mempengaruhi minat nasabah memilih produk tabungan iB ONH BDW.

Kata kunci: *minat nasabah memilih produk tabungan iB ONH BDW, religiusitas, usia, pendidikan.*

Abstract

This research which aims to know the influence of religiusitas, ages, economic and education factors on costumer's need on choosing savings product iB ONH BDW case study BPRS Bangun Drajat Warga. South Gedongkuning, Yogyakarta. This research is quantitative.

Data information that obtained through quitionnaire or ancet that distributed to BDW haji's savings product. This research uses fold linier to process the data.

Based on the result, it is obtained that religiusitas factor has positive significant effect as big as $0,000 < 0,05$ on effecting costumer's proclivity to choose savings product iB ONH BDW. Economy as big as $0,533 > 0,005$ does not positive significant effect on effecting costumer's proclivity to choose savings product iB ONH BDW, and education with $0,770 > 0,005$ does not positive significant effect on effecting costumer's proclivity to choose savings product iB ONH BDW.

Keywords: *customer interest choose savings product iB ONH BDW, religiusity, economy, age, education.*

PENDAHULUAN

Haji adalah ibadah yang wajib dikerjakan oleh orang yang beragama Islam yang mampu sekali seumur hidup. Kalau sesudah itu dikerjakan lagi, maka menjadi ibadah sunnah (Erlinda Ritonga, 2013: 5). Di dalam fiqh Islam, kebutuhan manusia mendapat perlindungan hukum. Kebutuhan terdiri dari tingkatan yakni kebutuhan primer (*dharuriyyat*), kebutuhan sekunder (*hajjiyyat*), dan kebutuhan aksesoris (*tahsiniyyat*). Haji termasuk dalam kebutuhan primer (*dharuriyyat*) sesuatu yang wajib adanya menjadi pokok kebutuhan hidup untuk menegakkan kemaslahatan manusia. Kebutuhan *dharuriyyat* dalam pengertian ini berpangkal daripada pemeliharaan lima hal, yaitu: agama, jiwa, akal kehormatan dan harta (Muhammad, 2005: 20).

Menunaikan ibadah haji merupakan rukun Islam yang ke lima. Dalam Al-Qur'an juga tertuang kewajiban untuk menunaikan ibadah haji bagi setiap muslim yang mampu. Selain itu juga dalam UU No. 34 Tahun 2009 penetapan pemerintah pengganti UU No. 2 Tahun 2009 tentang perubahan atas UU No. 13 Tahun 2008 tentang penyelenggaraan ibadah haji, yang mengatur tentang haji dan ketentuannya (www.kemenag.go.id).

Ibadah haji sangat diminati oleh umat muslim, meski biaya haji tergolong mahal tapi antusias masyarakat muslim untuk dapat berkunjung ke Baitullah sangat tinggi. Perbankan menangkap adanya peluang yang besar dari antusiasme masyarakat, awalnya perbankan menawarkan produk Talangan Haji namun seiring berjalannya waktu produk ini dianggap mengandung *riba*, oleh karena itu Kementerian Agama (Kemenag) resmi melarang perbankan syariah menjajakan produk tersebut dan mengalihkan ke Tabungan Haji (www.muslimafiyah.com).

Produk yang disediakan oleh lembaga perbankan yang dikhususkan untuk menunaikan kewajiban haji adalah produk Tabungan Haji. Tabungan Haji adalah salah satu produk tabungan yang disediakan oleh Lembaga Keuangan Syariah untuk digunakan oleh umat muslim dalam menyediakan Biaya Penyelenggara Ibadah Haji atau yang disebut dengan BPIH. Penggunaan produk tabungan haji dapat dimanfaatkan oleh nasabah tabungan haji dari pembukaan rekening tabungan haji, setoran awal Biaya Penyelenggaraan Ibadah untuk mendapatkan nomor urut porsi haji (menjadi calon jamaah haji) sampai pada setoran pelunasan Biaya Penyelenggara Ibadah Haji. Akan tetapi, jika sudah membuka tabungan haji nasabah tidak dapat mengambil uang sewaktu-waktu (Fatimah Fikri, 2012: 4). Menurut Bank Indonesia, faktor-faktor yang menyebabkan bank syariah berkembang pesat (*potential of development*) diantaranya adalah Indonesia memiliki penduduk muslim terbesar di dunia, *islamic banking* menggunakan pengembangan ekonomi yang pro terhadap sektor riil, dan pengelolaan dana pemerintah banyak dikelola oleh bank syariah (Muhammad, 2002: 223).

BPRS Bangun Drajat Warga merupakan salah satu BPRS tertua di Yogyakarta. BPRS Bangun Drajat Warga memiliki konsep *amar ma'ruf nahi munkar* dengan mengembangkan dan mensosialisasikan pola dan sistem perbankan syariah. Konsep yang diusung ini diharapkan dapat memberikan kesejahteraan dan profit secara layak bagi semua elemen yang terlibat didalamnya, sehingga dapat menjadi lembaga keuangan syariah yang unggul dan terpercaya (<http://www.bprs-bdw.co.id>). Selain menjadi BPRS tertua ke dua, BPRS Bangun Drajat Warga juga sebagai pelopor berdirinya lembaga pembiayaan tanpa bunga dan sebagai pusat informasi bagi BPRS yang akan beroperasi di wilayah Yogyakarta.

BPRS Bangun Drajat Warga dari awal berdirinya sampai sekarang telah mengalami kemajuan yang pesat, bagaimana BPRS BDW tetap eksis dalam produk tabungan iB ONH BDW yang ditawarkan pada nasabah. Akad yang digunakan produk pendukung pelaksanaan ibadah haji iB ONH BDW adalah akad wadi'ah dimana BPRS Bangun Drajat Warga dapat memanfaatkan dengan seijin pemiliknya dan pihak BPRS Bangun Drajat Warga akan memberikan bonus pada nasabah. Seperti yang kita ketahui sebagian masyarakat Indonesia beragama muslim, sebagai umat muslim tentunya keinginan untuk melaksanakan ibadah haji sebagai penyempurna rukun Islam yang terakhir. Antara lima pilar rukun Islam, menunaikan ibadah haji menempati posisi paling sulit dalam tingkat keikhlasan, karena dalam pelaksanaannya tidak sekedar meminta pengorbanan fisik, melainkan juga pengorbanan materi. Oleh karena itu, tidak semua orang muslim sanggup menunaikannya, kecuali bagi mereka yang mampu dan sanggup menunaikannya baik secara materi maupun bekal kemantapan hati.

Lembaga-lembaga perbankan membuka produk bisnis untuk menyimpan dana haji melalui produk tabungan iB ONH BDW. Produk tabungan haji saat ini banyak dimiliki oleh lembaga perbankan baik perbankan syariah maupun konvensional. Adanya produk tabungan haji pada lembaga perbankan merupakan suatu prospek yang bagus untuk kedepannya mengingat di Indonesia mayoritas penduduknya beragama Islam, produk tabungan haji perbankan syariah dan perbankan konvensional memiliki perbedaan perlakuan terhadap uang yang dialokasikan dalam Tabungan Haji.

Tujuan Masalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor religiusitas nasabah memilih produk Tabungan iB ONH BDW di BPRS Bangun Drajat Warga.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor usia nasabah memilih produk Tabungan iB ONH BDW di BPRS Bangun Drajat Warga.
- c. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor ekonomi nasabah memilih produk Tabungan iB ONH BDW di BPRS Bangun Drajat Warga.
- d. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor pendidikan nasabah memilih produk Tabungan iB ONH BDW di BPRS Bangun Drajat Warga
- e. Untuk mengetahui bagaimana faktor religiusitas dan usia mempengaruhi secara simultan minat nasabah memilih produk Tabungan iB ONH BDW di BPRS Bangun Drajat Warga.

Manfaat Penelitian:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi referensi yang telah ada sebelumnya, sehingga dapat memberikan wawasan bagi semua pihak. Disamping itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi lembaga Perbankan terutama faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah memilih produk jasa.
- b. Dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk pengembangan pengetahuan lembaga keuangan Syariah dan menjadi rujukan untuk penelitian lebih lanjut.
- c. Pengembangan keilmuan terkait dengan produk Tabungan Haji.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

Astuti Tri dan Mustikawati Indah. "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung (studi kasus nasabah yang menabung di PDBPR BKK Kendal cabang Patean)". variabel pelayanan produk tabungan, dan lokasi berpengaruh signifikan. Variabel yang lebih dominan sebagai faktor pendorong untuk menabung adalah produk tabungan.

Nazzaruddin Arif (2015). Skripsi yang berjudul "Minat nasabah bank KALSEL syariah Banjarmasin terhadap produk Tabungan Haji". faktor masyarakat sejauh mana menyetor tabungan haji melalui bank Kalses syariah cabang Bajarmasin. faktor minat masyarakat masih kurang, masyarakat masih lebih banyak menabung di bank BUMN seperti: BNI syariah, bank Syariah Mandiri, dan BRI syariah.

Halimatus Sholehah (2015). Skripsi dengan judul "Persepsi calon jemaah haji terhadap penggunaan produk tabungan haji bank BRI kota Kandangan". Masyarakat menyetorkan dana hajinya di bank BRI (bersifat konvensional). Hal ini dikarenakan di wilayah Kandangan masih tidak terlayani oleh bank syariah, sehingga masyarakat masih tetap menggunakan bank BRI konvensional.

Landasan Teori

Definisi Tabungan Haji

Sebagian besar rakyat Indonesia beragama Islam, salah satu rukun Islam tersebut yakni adalah menunaikan ibadah haji bagi yang mampu. Karena panggilan agama itulah maka umat Islam mengharapkan dapat menjalani ibadah haji ke tanah suci Mekkah, meskipun biaya Ongkos Naik Haji (ONH) dirasa cukup mahal. Tabungan haji adalah simpanan pihak ketiga yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat nasabah akan menunaikan ibadah haji.

Tabungan adalah sebagian pendapatan masyarakat yang tidak dibelanjakan, disimpan sebagai cadangan guna berjaga-jaga dalam rangka jangka pendek. Haji adalah perlakuan

ibadah umat Islam yang mempunyai banyak simbolik yang dikemukakan kepada manusia dalam bentuk penonjolan diri, bukan sesuatu yang menuntut bersifat kebendaan ataupun keduniaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa tabungan haji adalah sebagian pendapatan masyarakat yang tidak dibelanjakan dan disimpan guna untuk kegiatan ibadah umat Islam yang mempunyai banyak simbolik yaitu, haji (Kurniawati, 2015: 30).

Pengertian Religiusitas

Dalam kehidupan sosial ada satu istilah yang akrab dibicarakan dan diyakini oleh manusia, yaitu agama (religi). Agama adalah meningkatkan diri pada suatu bentuk hidup yang mengandung pengetahuan adanya suatu sumber yang berasal dari luar manusia dan yang mempengaruhi perbuatan-perbuatan manusia (Ramali Amad, 1969: 13).

Dari istilah agama inilah kemudian muncul yang namanya religiusitas. Meski berakar kata sama, namun dalam penggunaannya istilah religiusitas mempunyai makna yang berbeda-beda dengan religi atau agama. Kalau agama memnunjukkan aspek formal yang berkaitan dengan aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban, religiusitas menunjuk pada aspek religi yang telah dihayati oleh individu didalam hati. Religiusitas seringkali diidentikan dengan keberagamaan (Siti Mukofadhatun, 2013: 13-14).

Religiusitas berasal dari bahasa latin *relegare* yang berarti mengikat secara erat atau ikatan kebersamaan. Religiusitas adalah sebuah ekspresi spiritual seseorang yang berkaitan dengan sistem keyakinan, nilai, hukum yang berlaku dan ritual. Religius merupakan aspek yang telah dihayati oleh individu didalam hati, getaran hati nurani dan sikap personal (*ibid.*).

Definisi lain mengatakan bahwa religiusitas mengarah pada kualitas penghayatan dan sikap hidup seseorang berdasarkan nilai-nilai keagamaan yang diyakini (*ibid.*). Religiusitas lebih menekan pada substansi nilai-nilai luhur keagamaan bukan sekedar simbol-simbol formalitas.

Sebagaimana disampaikan (Rubino Rubiyanto, 2013: 36-39), Religiusitas lebih cenderung bersikap apresiatif terhadap nilai-nilai universal agama secara substansi. Maka religiusitas akan melahirkan pilihan-pilihan sikap dan prilaku dalam kehidupan sosial yang berasal dari keyakinan agama yang dianut sebagaimana yang dijelaskan oleh (Widyan, 2011: 60), Religiusitas adalah sesuatu yang menitik beratkan pada masalah prilaku, sosial dan merupakan sebuah doktrin dari setiap agama atau golongan. Karenanya doktrin oleh setiap agama wajib diikuti oleh setiap pengikutnya.

Produk Tabungan Haji Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam

Produk-produk di setiap lembaga perbankan memberikan sentuhan yang berbeda, produk yang menjadi andalan serta yang berkaitan dengan aktifitas-aktifitas perbankan dalam memenuhi prinsip dari kerja bank, khususnya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Hal ini tentu dirancang untuk menunjang kelancaran untuk proses dalam bertransaksi antara pihak bank dengan masyarakat dalam kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana. Pola ini merupakan yang dibentuk berdasarkan interpretasi, diskripsi, tujuan dan manfaat serta adanya kesesuaian dengan kebutuhan (Roziq Diptyani, 2013: 28).

Tingkat Pendidikan

Latar belakang tingkat pendidikan muslimin merupakan salah satu faktor pendorong terhadap masyarakat dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Karena semakin tinggi tingkat pendidikan muslimin maka wawasan muslimin tersebut juga akan semakin luas, sehingga mudah dalam dalam menerima dan menyerap informasi mengenai perbankan syariah (Maski Gozali, 2010: 20:21). Hal ini memberikan makna bahwa semakin tinggi tinggi tingkat pendidikan muslimin, semakin mendorong mereka untuk menjadi nasabah bank syariah. Penelitian yang dilakukan Amat Yunus tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menggunakan jasa perbankan syariah (studi kasus pada masyarakat Kota Bekasi), pada tahun 2012 mendapatkan kesimpulan bahwa:

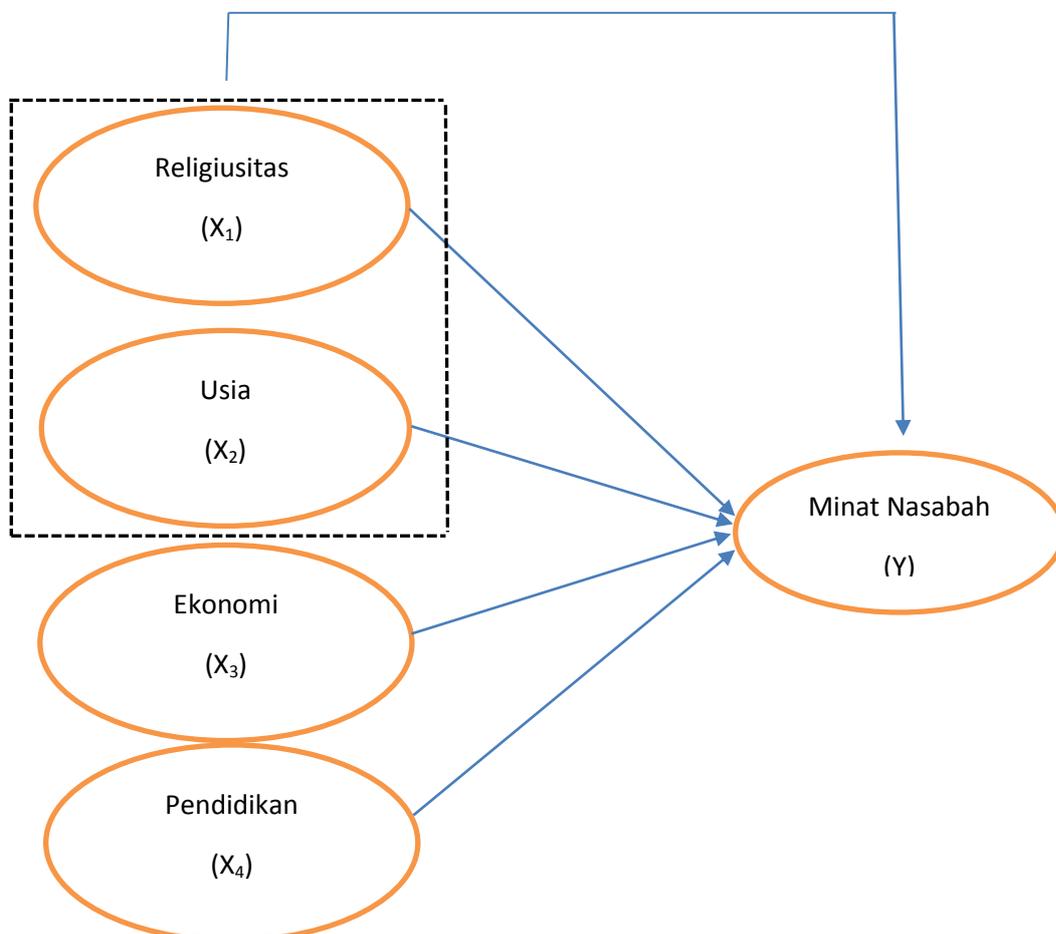
- 1) Faktor pendidikan masyarakat memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan bank syariah. Semakin tinggi pendidikan seseorang semakin besar kemungkinannya untuk menggunakan bank syariah. Sebaliknya semakin rendah pendidikan seseorang semakin kecil kemungkinannya untuk menggunakan bank syariah.
- 2) Faktor pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah memiliki pengaruh signifikan dalam menentukan minat masyarakat untuk menggunakan bank syariah. Berdasarkan penelitian ini, secara statistik semakin masyarakat mengetahui tentang bank syariah, semakin besar kemungkinan untuk menggunakannya bank syariah.

Dalam penelitian ini menggambarkan fenomena masyarakat perkotaan dengan tingkat pendidikan dan pendapatannya tersebut sering mendapatkan informasi mengenai bank syariah. Menurut penelitian ini, dapat diambil pelajaran korelasi positif antara tingkat pendidikan dan pengetahuan masyarakat, atau dengan kata lain semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat semakin tinggi peluang perbankan syariah berkembang dengan maksimal (Pertiwi Dita 2012: 27).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan memperoleh data kuisisioner dan wawancara. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data skunder. Lokasi penelitian dilakukan di BPRS Bangun Drajat Warga yang beralamatkan di Gedongkuning Selatan NO. 131 Yogyakarta. Dalam pengambilan responden penulis menggunakan metode *simple random sampling* dimana pada teknik pengumpulan sampel ini dilakukan secara acak (*random*), nasabah yang menggunakan produk tabungan iB ONH BDW. Penulis mengambil 55 responden yang terdiri dari nasabah produk tabungan iB ONH BDW dan 3 responden wawancara dari nasabah produk tabungan iB ONH BDW. Untuk keakuratan atau keabsahan data, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi dan studi pustaka, wawancara dan kuisisioner, dan studi pustaka. Secara sederhana kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagaiberirikut:

Gambar 3.1



HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Faktor Religiusitas, Usia, Ekonomi Dan Pendidikan Terhadap Minat Nasabah Memilih Produk Tabungan iB ONH BDW.

Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

1. Metode Regresi

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dalam pengujian hipotesis untuk dapat menguji pengaruh religiusitas dan ekonomi terhadap tabungan haji. Ringkasan hasil metode regresi dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6
Hasil Uji Regresi Linier

Model	Unstanddardized Coefficients		T	Sig	Kesimpulan
	B	Std. Error			
(Costant)	2.896	5.754	0.503	0.617	
REL	1.241	0.126	9.879	0.000	Diterima
USIA	0.026	0.046	0.579	0.565	Ditolak
EKM	0.134	0.214	0.627	0.533	Ditolak
TP	-0.061	0.207	-0.294	0.770	Ditolak
Adj R-sq	0.638				
F-stat	24.770				
Sig	0,000				

Sumber: olah data SPSS

Hasil uji regresi pada tabel 4.6 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$SR = 2.896 - 1.241 REL - 0.134 EKM + 0.026 USIA + 0.061 TP + e$$

2. Uji T (t-test)

Tabel 4.7
Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

KODE	HIPOTESIS	HASIL
H ₁	Faktor religiusitas berpengaruh signifikan terhadap tabungan haji.	Diterima
H ₂	Faktor usia tidak berpengaruh terhadap tabungan haji.	Ditolak
H ₃	Faktor ekonomi tidak berpengaruh terhadap tabungan haji.	Ditolak
H ₄	Faktor Pendidikan positif signifikan terhadap tabungan haji.	Ditolak
H ₅	Faktor religiusitas dan usia secara simultan berpengaruh terhadap tabungan haji.	Diterima

3. Uji signifikansi nilai F (F-test)

Hasil dari uji F dalam penelitian ini tampak pada tabel 4.7

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.253	4	1.813	.718	.584 ^a
	Residual	126.263	50	2.525		
	Total	133.516	54			

a. Predictors: (Constant), TP, TOTAL_REL, TOTAL_EKM, USIA

b. Dependent Variable: ABS_RES

Uji F pada dasarnya dapat menunjukkan apakah semua variabel independen yang ada dalam model penelitian mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel 4.7 didapatkan hasil bahwa nilai F sebesar .718 dengan nilai

signifikan sebesar $.584 < \alpha (0,05)$. Jadi, variabel Religiusitas, Ekonomi, Usia, dan Tingkat Pendidikan berpengaruh simultan terhadap tabungan haji.

4. Uji signifikansi nilai F (variabel Religiusitas dan Usia)

Hasil dari uji F (variabel Religiusitas dan Usia) dalam penelitian ini tampak pada tabel 4.8

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	846.215	2	423.108	50.729	.000 ^a
	Residual	433.712	52	8.341		
	Total	1279.927	54			

a. Predictors: (Constant), usia, religiusitas

b. Dependent Variable: minat

4.8

didapatkan hasil bahwa nilai F sebesar 50.729 dengan nilai signifikan sebesar $0.000 < \alpha (0,05)$. Jadi, variabel Religiusitas dan Usia berpengaruh simultan terhadap minat tabungan haji.

Pembahasan (Interpretasi)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam memilih produk tabungan haji. Berdasarkan pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan dari empat variabel yang diambil dalam penelitian ini, hanya terdapat 1 variabel yang terbukti mempengaruhi minat nasabah dalam memilih produk tabungan haji. Variabel yang mempengaruhi minat nasabah dalam memilih tabungan haji tersebut adalah variabel religiusitas. Adapun pejelasan mengenai masing – masing variabel adalah sebagai berikut :

Religiusitas

Berdasarkan hasil uji parsial, nilai sig variabel Religiusitas menunjukkan nilai sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$ dengan arah regresi positif yaitu 1,241 yang dapat diartikan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap tabungan haji. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Astuti (2013) Pratiwi (2010) yang

menyatakan bahwa religiusitas atau faktor kualitas keagamaan muslim berpengaruh positif terhadap minat nasabah dalam memilih tabungan haji.

Pemahaman keagamaan yang baik akan membentuk pribadi yang memiliki kualitas diri dalam pengamalan ibadah di kehidupan sehari-hari. Seperti halnya mengenai ajaran muamalah yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Islam, maka mengamalkan ajaran muamalah adalah ibadah. Beberapa ibadah yang dilakukan antara lain sholat lima waktu di masjid, rutin dalam menjalankan sholat sunah, aktif dalam menjalankan puasa sunah, rutin dalam mengeluarkan zakat, infaq dan shodaqoh, serta menunaikan ibadah Haji bagi yang mampu.

Usia

Berdasarkan hasil uji parsial, nilai sig variabel faktor usia menunjukkan sebesar $0,565 > \alpha (0,05)$ dengan arah regresi positif yaitu 0,026 yang dapat diartikan bahwa variabel usia tidak berpengaruh positif signifikan terhadap tabungan haji.

Secara umum usia seorang muslim menjadi salah satu faktor penunjang seseorang dalam memilih dan menggunakan jasa perbankan syariah maupun membuka suatu tabungan, baik itu tabungan biasa ataupun tabungan haji. Seorang muslim berusia tua antara 40 tahun hingga 60 tahun merupakan fase dimana seseorang memiliki kondisi yang stabil dalam pemikiran dan finansial untuk memutuskan suatu masalah termasuk dalam memilih dan membuka tabungan Haji.

Ekonomi

Berdasarkan hasil uji parsial, nilai sig variabel faktor ekonomi menunjukkan nilai sebesar $0,533 > \alpha (0,05)$ dengan arah regresi positif yaitu 0,134 yang dapat diartikan bahwa variabel ekonomi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap tabungan haji. Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2010) yang menyatakan bahwa faktor ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah membuka tabungan haji.

Tingkat pendapatan seseorang juga dianggap sebagai faktor penentu dalam pengambilan keputusan seseorang untuk menggunakan jasa perbankan syariah ataupun pembukaan tabungan haji. Seharusnya Semakin tinggi pendapatan seseorang maka semakin besar kemungkinan untuk mendorong nasabah dalam membuka tabungan haji. Tetapi banyak pula orang dengan tingkat ekonomi yang tinggi namun belum berminat untuk membuka tabungan Haji. Dalam hal ini perilaku tersebut mungkin karena

kesibukan seseorang untuk sekedar datang dan mmbuka tabungan haji di bank maupun lainnya.

Pendidikan

Berdasarkan hasil uji parsial, nilai sig variabel faktor pendidikan menunjukkan nilai sebesar $0,770 > \alpha (0,05)$ dengan arah regresi negatif yaitu $-0,061$ yang berarti variabel pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap tabungan haji. Latar belakang tingkat pendidikan seseorang merupakan salah satu faktor yang diduga dapat mendorong terhadap preferensi masyarakat dalam membuka tabungan haji.

Karena diduga semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka wawasan orang tersebut juga akan semakin luas, sehingga mudah dalam menerima dan menyerap informasi mengenai perbankan syariah terutama mengenai tabungan haji. Penelitian di DKI Jakarta dan Sekitarnya yang dilakukan oleh Syarif Hidayatullah pada tahun 2003 (dalam Rivai, 2006) menyebutkan bahwa salah satu variabel yang secara nyata melekat kepada responden dalam menggunakan jasa dan produk bank syariah, yaitu responden yang memiliki pendidikan formal tinggi.

Tetapi banyak pula penelitian yang tidak menemukan pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan dan juga minat nasabah dalam membuka tabungan haji. Kesadaran akan membuka tabungan haji tidak hanya ditemukan pada orang-orang yang memiliki tingkat pendidikan formal yang tinggi namun banyak pula orang-orang dari lulusan tingkat pendidikan formal yang rendah yang mempunyai keinginan yang tinggi untuk membuka tabungan haji. Hal ini dikarenakan kesadaran masyarakat akan pentingnya menunaikan ibadah haji. Sehingga tingkat pendidikan seseorang belum tentu memengaruhi minat nasabah dalam membuka tabungan haji.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Pada faktor religiusitas berpengaruh terhadap minat nasabah tabungan haji. Dengan hasil regresi $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $9,879 > 1,676$.
2. Pada faktor Usia tidak berpengaruh terhadap minat nasabah tabungan haji. Dengan hasil regresi $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $0,579 < 1,676$.
3. Pada faktor Ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat nasabah tabungan haji. Dengan hasil regresi $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $0,627 < 1,676$.
4. Pada faktor pendidikan berpengaruh terhadap minat nasabah tabungan haji. Dengan hasil regresi $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $-0,294 < 1,676$.

5. Hasil nilai F sebesar 50,729 dengan nilai signifikan sebesar $0.000 < \alpha (0,05)$. Jadi variabel religiusitas dan usia berpengaruh simultan terhadap tabungan haji, karena tidak menutup kemungkinan bahwa orang-orang yang sudah berusia lanjut memiliki pemahaman atau pendalaman agama yang lebih mendalam sehingga dorongan untuk melaksanakan perintah Allah dan menyempurnakan rukun Islam semakin besar.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka saran-saran yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika di Bank Syariah lain tabungan haji tidak dapat ditarik sewaktu-waktu, sedangkan di BPRS Bangun Drajat Warga tabungan haji dapat diambil sewaktu-waktu. Oleh karena itu tidak sedikit nasabah lebih sering mengambil tabungannya dari pada menabung, sehingga produk tabungan haji itu tidak efektif untuk nasabah.
- b. Jika di Bank Syariah lain langsung bekerja sama dengan SISKOHAT Kementerian Agama untuk mendapat kemudahan pendaftaran haji nasabahnya yang sudah mempunyai biaya yang cukup untuk didaftarkan. Sedangkan di BPRS Bangun Drajat Warga tidak bekerja sama langsung dengan SISKOHAT Kementerian Agama langsung, sehingga nasabah harus mendaftarkan dirinya sendiri mulai dari awal.

DAFTAR PUSTAKA

- Muhammad. 2002. *Manajemen Baitul Maal Tamwil (BMT)*. Yogyakarta: UII Press.
- Rubiyanto, Rubino. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Astuti Tri dan Mustikawati Indah. 2013, *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung (studi kasus nasabah yang menabung di PDBPR BKK Kendal cabang Patean)*, Jurnal Nominal, Volume II/ nomor I/Journal.uny.ac.id
- Nazzaruddin Arif. 2015, *Minat nasabah bank KALSEL syariah Banjarmasin terhadap produk Tabungan Haji*, IAIN Surakarta. Jurnal, Volume 1, Nomor 2. Diakses 15 Agustus 2017 pukul 21:09.
- Halimatus Sholehah ,2015, *Persepsi calon jemaah haji terhadap penggunaan produk tabungan haji bank BRI kota Kandangan*. Volume 2, Nomor 1.
- Erlinda, Ritonga. 2013. “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Bank Oleh Nasabah Tabungan Haji (Studi Kasus: Peserta Bimbingan Manasik Haji Azizah Kec. Medan Johor)*”. Volume 1, Nomor 3 , Februari 2013.
(<http://jurnal.usu.ac.id>, diakses 26 Agustus 2017, pukul 10:35)

Kurniawati. 2012. “*Analisis Pengaruh Profitabilitas Sistem Bagi Hasil Dan Kualitas Layanan Bank Terhadap Minat Nasabah Berinvestasi (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Cabang Malang)*”. Volume 7, Nomor 2, Juli 2012.
(<http://ejournal.ummac.id>, diakses pada 02 Oktober, pukul 11:10)

Roziq, Diptyanti. 2013. “*Variabel Penentu Dalam Keputusan Memilih Tabungan Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Jember*”. Volume XXI, Nomor 1, April 2013.
(<http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/184>, diakses pada 29 Juli 2017, pukul 10:34)

Maski, Ghozali. 2010. “*Analisis Keputusan Nasabah Menabung: Pendekatan Komponen dan Model Logistik Studi Pada Bank Syariah di Malang*”. Journal of Indonesian Applied Economics. Volume 4, Nomor 1.

Pertiwi Dita-H Ritonga. 2012. “*Analisis Minat Menabung Masyarakat Pada Bank Muamalat Di Kota Kisaran*”. Jurnal ekonomi dan keuangan Volume 1 Nomor 1. Diakses pada 17 September 19:59.

Mukofadhatun, Siti. 2013. *Pengaruh Religisuitas Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan: Studi pada BMT Made Demak*. Volume 1, 13-14. Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.

<http://www.kemenag.go.id>

<http://www.muslimafiyah.com>

<http://www.bprs-bdw.co.id>